



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms. menyatakan bahwa etika berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini akuntan publik. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = 2,493 Y + 0,382 X_1 + 0,212 X_2 + 0,039 X_3 + 0,189 X_4$$



5.1 Simpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengalaman, keahlian, independensi dan etika terhadap ketepatan pemberian opini audit. Dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Pengalaman berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,382. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 4,628 dengan nilai *significant* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha₁ diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.
- 2. Keahlian pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,212. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,609 dengan nilai *significant* sebesar 0,010

atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha₂ diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa keahlian berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

- 3. Independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,039. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 0,610 dengan nilai *significant* sebesar 0,543 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha₃ ditolak dan Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.
- 4. Etika pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,189. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 4,354 dengan nilai *significant* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha₄ diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa etika pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.
- 5. Pengalaman, Keahlian, Independensi, Etika secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F sebesar 51,657 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa Ha₅ diterima, sehingga disimpulkan bahwa pengalaman, keahlian, independensi dan etika secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

5.2 Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- Penelitian hanya dilakukan di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta dan Tangerang (the big four dan non big four), sehingga dianggap kurang mewakili Kantor Akuntan Publik secara keseluruhan.
- 2. Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat Peak Season, sehingga membuat jumlah sample masih terbatas.
- 3. Pada penelitian ini variabel independennya hanya bisa menjelaskan sebesar 66% dan sisanya 34% dipengaruhi variabel lain.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan dapat diberikan saransaran sebagai berikut:

- 1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas topik yang sama dapat mengembangkan objek penelitian bukan hanya di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta dan Tangerang saja (*the big four* dan *non big four*).
- 2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak melakukan penyebaran kuesioner ke Kantor Akuntan Publik.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas topik yang sama, dapat menambahkan variabel-variabel independen yang terkait sehubungan dengan ketepatan pemberian opini audit, seperti *gender*, serta dapat memperluas jumlah sample penelitian dengan menambah jumlah sample dari wilayah lain.